

**KADAR ANDROGRAFOLID EKSTRAK ETANOL HERBA SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* [Burm.f.] Nees) DARI DAERAH MOJOKERTO YANG DIKERINGKAN MENGGUNAKAN *FREEZE-DRYER* DAN OVEN SECARA KLT-DENSITOMETRI**

Dewy Resty Basuki , 2007

Pembimbing : (1) Sajekti Palupi (II) Soediatmoko Sudiman

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian tentang penetapan kadar andrografolid pada ekstrak etanol Herba Sambiloto (*Andrographis paniculata* [Burm.f.] Nees) dari daerah Mojokerto yang dikeringkan menggunakan *Freeze-Dryer* pada suhu  $-50^{\circ}\text{C}$ , tekanan 0,06 atm dan Oven pada suhu  $50^{\circ}\text{C}$  secara KLT-Densitometri. Untuk mendapatkan ekstrak Herba Sambiloto dilakukan ekstraksi cara panas dengan menggunakan *waterbath* pada suhu  $60^{\circ}\text{C}$ . Pelarut yang digunakan adalah etanol 80%. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar andrografolid pada pengeringan dengan *Freeze-Dryer* sebesar 0,81% dan dalam oven sebesar 0,59%. Terdapat perbedaan yang bermakna pada kadar andrografolid antara cara pengeringan menggunakan *Freeze-Dryer* dan oven, dimana pada cara pengeringan menggunakan oven memiliki kadar andrografolid yang lebih kecil.

**Kata Kunci :** *Andrographis paniculata*, Herba Sambiloto, Ekstrak Etanol, Andrografolid, *Freeze-Dryer*, Oven, KLT-Densitometri